

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita sering menjumpai berbagai macam seni. Seni sangat erat kaitannya dengan kehidupan di masyarakat. Kata “seni” adalah sebuah kata yang semua orang di pastikan mengenalnya, walaupun dengan kadar pemahaman yang berbeda. Konon kabarnya kata seni berasal dari kata “*sani*” yang artinya “ Jiwa Yang Luhur/Ketulusan jiwa”. Secara umum seni merupakan salah satu unsur kebudayaan yang tumbuh dan berkembang sejajar dengan perkembangan manusia selaku pengubah dan penikmat seni. Musik, teater, tari, desain, televisi, film, cerita, puisi, lagu, lukisan, patung, dan foto merupakan bentuk-bentuk penting komunikasi di tiap masyarakat. Seni dapat menyampaikan perasaan-perasaan terdalam kepada kita, seni dapat memberi kenikmatan, seni dapat menemani kita di kala berduka, seni dapat menghibur, seni seringkali digunakan untuk memikat atau meyakinkan kita dengan macam cara. Seni memiliki nilai estetis (indah) yang disukai oleh manusia dan mengandung ide-ide yang dinyatakan dalam bentuk aktivitas.

Seni diekspresikan melalui berbagai cara.”Kesenian memiliki banyak jenis dilihat dari cara/media antara lain seni suara (vokal), lukis, tari, drama, dan patung” Dilihat dari penyampaiannya, seni dapat dilihat, didengar, diraba, dan dirasakan. Banyaknya media yang bisa digunakan dalam pengungkapan seni sehingga seni bisa dinikmati dan dipahami dalam berbagai bentuk. Hal ini karena seni merupakan simbol dari perasaan yang ada pada diri manusia apapun bentuknya.

Musik adalah cabang seni yang timbul dari pikiran dan perasaan manusia yang dapat dimengerti dan dipahami berupa nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama lagu dan keharmonisan sebagai suatu ekspresi diri. Secara umum, musik merupakan kegiatan kesenian yang mencakup kegiatan bernyanyi dan memainkan alat musik. Secara khusus, musik curahan ide kreatif seseorang dalam bentuk nada, ritme, melodi, dan harmoni.

Seni musik adalah karya seni manusia sebagai ungkapan isi hati seseorang yang diwujudkan dalam bentuk bunyi/suara yang teratur, memiliki irama, melodi dan memiliki harmonisasi yang dapat menggugah perasaan pendengarnya. Seni musik juga dibedakan menjadi dua yaitu Musik Vokal dan Musik Instrumental.

Musik vokal merupakan satu diantara cabang seni musik berdasarkan bentuknya yang melibatkan suara dari manusia. Contoh dari musik vokal adalah orang yang bernyanyi, orang bersiul, orang bersenandung, musik acapella, dan musik kudus. Musik vokal dibedakan menjadi 3 jenis yang diantaranya adalah vokal solo, grup dan paduan suara. Solo, jenis musik vokal yang dihasilkan dari seorang penyanyi saja. Grup, jenis musik vokal yang dihasilkan dari beberapa orang dalam kesatuan suara. Paduan Suara, jenis musik vokal yang dihasilkan dari banyak penyanyi dengan berbagai macam jenis suara yang disatukan menjadi satu kesatuan. Variasi arransemen menggunakan vocal dua suara, tiga suara, atau empat suara seperti pembagian suara Sopran, Alto, Tenor dan Bass yang sering disebut paduan suara.

Paduan suara merupakan salah satu kegiatan musik dari cabang seni vokal yang terdiri dari sekumpulan personil yang terbagi dalam beberapa kategori suara. Klasifikasi suara dalam paduan suara ini terdiri dari Sopran, Alto, Tenor, dan Bas (SATB). Dalam satu grup paduan suara biasanya diisi oleh 15 orang atau bisa juga lebih dan dipimpin

oleh satu orang yang biasa disebut dengan dirigen. Dalam paduan suara, anggota paduan suara dituntut harus memiliki penyajian musik paduan suara yang baik dengan menguasai teknik-teknik vokal yang terdapat dalam paduan suara sehingga dapat bernyanyi dengan baik. Teknik-teknik vokal yang baik dan benar terdiri dari artikulasi, frasing, pernapasan, sikap badan, intonasi, dan ekspresi. Jadi teknik-teknik tersebut harus dikuasai seseorang ketika bernyanyi, karena bernyanyi bukan hanya sekedar mengeluarkan suara melainkan harus mengikuti teknik vokal yang benar sehingga suara yang dihasilkan itu indah didengar dan berkualitas.

Salah satu yang menjadi hal penting lainnya untuk diperhatikan adalah *Balance* dan *Blend* dalam paduan suara. Istilah *Balance* dan *Blend* berasal dari bahasa Inggris yang berarti Keseimbangan dan Keterpaduan. *Balance* dan *blend* merupakan hal penting yang saling beterkaitan dalam paduan suara.

Mahasiswa program studi pendidikan musik semester II dan IV merupakan mahasiswa aktif yang memiliki kemampuan dalam bermusik dan bernyanyi yang ditandai dengan beberapa mata kuliah yang telah mereka tempuh dan lulus seperti mata kuliah praktik vokal dan mata kuliah paduan suara. Bukan hanya aktif dalam paduan suara di kampus para mahasiswa ini juga aktif bernyanyi dalam pelayanan di gereja maupun di masyarakat. Disini lagu yang akan digunakan penulis untuk penelitian yaitu lagu *Izar Ederrak* karya Josu Elberdin. Lagu *Izar Ederrak* ini pernah dinyanyikan penulis bersama kelompok paduan suara mahasiswa prodi musik unwira dan merupakan salah satu lagu klasik yang indah untuk dinyanyikan dalam paduan suara. Keindahan lagu ini tersampaikan karena memiliki arti ungkapan rasa cinta seseorang kepada sang kekasih yang dirindukannya. Tetapi dalam kenyataan, lagu *Izar Ederrak* ini tidak semua orang dapat menyanyikan lagu ini dengan begitu baik. Berbagai karakter warna suara / timbre

yang dibawa mahasiswa merupakan masalah yang harus diatasi dan diupayakan penyatuan warna suara dengan tujuan diperoleh *balance* dan *blend* yang baik. Hal ini akan berpengaruh terhadap kualitas bunyi dalam paduan suara, sehingga dapat diwujudkan paduan suara yang memiliki kualitas dan standar vokal yang baik. Dengan kata lain keseimbangan suara dari masing-masing partai suara belum begitu seimbang satu dengan yang lainnya. Adapun yang penulis temukan bahwa dalam bernyanyi mereka hanya sekedar untuk bernyanyi saja tanpa memperhatikan perpaduan suara dari lagu yang dibawakan.

Sebuah paduan suara walau terdiri dari para penyanyi yang memiliki suara dengan materi yang baik dan cukup terlatih pun harus disatukan suaranya. Hal ini baru dapat dicapai melalui usaha dirigen untuk menyatukan keragaman suara itu. Oleh karena itu, menjadi tugas dan tanggung jawab dirigen untuk menginstruksikan kepada anggotanya untuk menguasai dan memiliki dasar teknik pembentukan suara. Oleh karena itu penulis merasa bahwa hal tersebut sangatlah serius dan penting untuk membentuk suatu paduan suara yang baik dengan menerapkan *balance* dan *blend* tersebut.

Melihat hal ini, penulis merasa tertarik dan berinisiatif untuk melakukan sebuah penelitian pada kelompok paduan suara mahasiswa semester IV dan VI program studi pendidikan musik universitas katolik widya mandira kupang dengan judul : “Pembentukan *Balance* dan *Blend* dengan Model Lagu *Izar Ederrak* Karya Josu Elberdin pada Paduan Suara Mahasiswa Semester II Dan IV Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

alah sebagai berikut :

1. Apa upaya yang dilakukan dalam berlatih *balance* dan *blend*?
2. Bagaimana mengembangkan teknik vokal untuk menciptakan *balance* dan *blend* pada paduan suara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik Semester II dan IV?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis dapat membuat tujuan penelitiannya,yaitu:

1. Mengetahui langkah-langkah yang diambil untuk berlatih *balance* dan *blend* pada paduan suara mahasiswa semester II dan IV Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Mengetahui cara mengembangkan teknik vokal untuk menciptakan *balance* dan *blend* pada paduan suara mahasiswa semester II dan IV Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki serta memberikan pengalaman baru bagi penulis yang bersifat teori dan praktik pada masa yang akan datang.

2. Bagi Paduan Suara Mahasiswa semester II dan IV

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan minat dan menambah wawasan mahasiswa mengenai pembentukan *balance* dan *blend* pada paduan suara.

3. Bagi Program studi

Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran tentang pembentukan *balance* dan *blend* dalam kegiatan bernyanyi pada kelompok paduan suara.